

ABSTRAK

Ela Hariyani. 1640210080. Analisis Semiotik Dalam Tayangan Video Azān Di Simpang5tv Jawa Tengah.

Azān dikumandangkan sebanyak 5 kali dalam satu hari, yaitu pada waktu subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya. Seiring perkembangan zaman yang sudah modern, azān di kumandangkan dengan alat bantu pengeras suara (speaker) dengan tujuan agar masyarakat dapat mendengar lantunan azān secara meluas. Beberapa stasiun televisi menyebarkan dakwah melalui sebuah tayangan yang mampu menyadarkan masyarakat untuk beribadah, karena melihat mayoritas penikmat televisi cenderung lupa, ketika waktu maghrib telah tiba masih banyak orang yang lalai untuk segera menunaikan sholat maghrib. Dari kebiasaan seperti ini, media televisi membuat tayangan azān maghrib, tujuannya agar semua orang ingat bahwa waktu sholat maghrib sudah tiba dan menuangkan pesan-pesan nilai keislaman yang bisa diambil hikmahnya melalui tayangan azān tersebut. Seharusnya tayangan azān maghrib dalam televisi mampu menyadarkan kita tentang masuknya waktu shalat yang tepat. Akan tetapi banyak tayangan azān yang tidak sesuai dengan makna yang ingin disampaikan, dalam tayangan azān itu sendiri, mereka malah keluar dari fokus penyampaian makna azān yang sebenarnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa makna tayangan azān di Simpang5tv Jawa Tengah menggunakan metode analisis semiotik model Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan jenis analisis teks model semiotik yang dilakukan oleh Roland Barthes yaitu Gagasan Barthes ini dikenal dengan “*two order of signification*”, mencakup denotasi (makna sebenarnya sesuai kamus) dan konotasi (makna ganda yang lahir dari pengalaman budaya dan personal), dimana peneliti menganalisis nilai keislaman pada siaran azān magrib oleh simpang5 Tv Semarang yang terdiri dari nilai *aqidah*, nilai *Syari’ah* dan nilai akhlak.

Hasil penelitian ini menemukan nilai keislaman yang terkandung pada siaran azān maghrib yang ditayangkan oleh Simpang5 Tv Semarang dengan menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes dan menunjukkan hasil bahwa nilai Aqidah mencerminkan pentingnya mengembangkan hubungan yang erat dengan Allah dan memperkuat nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari, nilai Syari’ah menggambarkan pentingnya berdoa sebagai bentuk ibadah dan komunikasi dengan Allah, Dan yang terakhir nilai akhlak yang tercermin dari keharmonisan dan kebersamaan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan tanggung jawab sebagai khalifah.

Kata kunci: *Nilai keislaman, Televisi, Azān, Semiotika, Roland Barthes*